

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Profil Data

1. Subjek Penelitian

KLOSS atau singkatan dari “Korea Lovers Surabaya” resmi dibentuk pada tanggal 14 September 2010. KLOSS berusaha menjadi tempat untuk menyalurkan kreativitas maupun ide-ide unik para K-lovers. K-Lovers adalah seluruh pencinta semua tentang Korea, baik itu musik pop Korea atau Kpop, drama Korea atau Kdrama, sampai yang mencintai dan mengagumi budaya Korea. KLOSS merupakan induk dari komunitas-komunitas penggemar Korea yang ada di Surabaya dari yang terbagi berdasarkan kegemarannya masing-masing ataupun berdasarkan manajemen artisnya.

KLOSS berdiri bukan semata-mata tanpa arah dan tujuan, kami berharap untuk kedepannya KLOSS dapat mewujudkan setiap mata rantai tujuan-tujuan itu. Tujuan KLOSS secara luas :

- a) Memberikan kesempatan pada K-lovers untuk menyampaikan dan menyalurkan ide, kreatifitas hingga bakat mereka yang didedikasikan pada Kpop, Kdrama, serta budaya Korea.
- b) Menciptakan komunitas dengan suasana yang bersahabat dan semangat kekeluargaan.

Visi :

Menjadi komunitas K-lover yang aspiratif, inspiratif, kreatif, inovatif, dan mendunia.

Misi:

- a) Menyatukan seluruh pecinta musik, drama dan budaya Korea tanpa membedakan fandom.
- b) Menjadi wadah untuk berkumpul dan menyalurkan kreativitas pecinta musik, drama dan budaya Korea.
- c) Melaksanakan event rutin tiap tahunnya dengan tema bervariasi.⁵¹

Struktur kepengurusan KLOSS⁵²

Ketua	: Rosita
Wakil	: Nicky
Humas	: Yunita
Event & marketing	: Dian
bagian Kdrama, k-culture, k-pop, k-sport	: Uli, dila, mindy

Dalam hal ini, subyek penelitian adalah penggemar Kpop di Surabaya yang tergabung di KLOSS (Korea Lovers Surabaya). Kpopers Surabaya yang menjadi informan adalah Kpopers anggota KLOSS *family* yang telah menjadi penggemar Kpop sudah lebih dari 2 tahun dan aktif dalam menggunakan twitter dan instagram.

1. Shinta Pebrina, yang akrab dipanggil Shinta berdomisili di Jalan Kutisari Selatan XV No 46B Surabaya. Wanita berusia 23 tahun ini menjadi

⁵¹ <https://www.facebook.com/groups/KLOSS/> diakses pada 1 Juni 2015

⁵² Wawancara Yunita selaku Humas KLOSS melalui facebook tanggal 3 Juni 2015

Kpoper sejak tahun 2010, fans dari Super Junior yang disebut dengan ELF, mengenal Kpop melalui ketidaksengajaan menonton dari televisi.

2. Antika Candra Kirana atau akrabnya dipanggil Antika, sudah menjadi Kpoper sejak tahun 2010. Antika berusia 19 tahun dan saat ini masih sebagai mahasiswi di UNESA jurusan bahasa mandarin. Fandom EXO-L yaitu fans dari boyband EXO, juga suka dengan BTS. Bertempat tinggal di Perum. Pondok Rosan V 27, Surabaya.
3. Yurike Dwi Yuniar, akrabnya dipanggil Yuri atau Yurike. Usianya 17 tahun dan berdomisili di Sidoarjo. Menjadi Kpoper sejak tahun 2011. Kenal Kpop dari temannya. Yurike adalah fans dari Bigbang dan lebih suka dengan variety show Korea. Bertempat tinggal di Desa Sambibulu RT 3 No 23, Taman, Sidoarjo.
4. Sintya R. Masella, yang dipanggil Sintya, berdomisili di Sugihwaras RT 18 Candi, Sidoarjo ini mengenal Kpop sejak tahun 2010. Sintya berusia 17 tahun. Sintya adalah penggemar Kpop yang multifandom atau suka lebih dari satu idola Kpop.
5. Novita Rossalia, yang akrab dipanggil Pita atau Vita. Mahasiswi UNIPA ini berusia 18 Tahun. Menjadi Kpopers sejak 5 tahun lalu. Berdomisili di Sidoarjo. Fans dari Super Junior yang disebut ELF. Beralamatkan di Desa tawangsari, Jalan Tawangsari Kali, RT 11 , Taman, Sidoarjo.
6. Elvira Anjani yang akrab dipanggil Vira atau Pink. Yang juga merupakan mahasiswi UNIPA dan teman sekelas Pita ini menjadi kpopers sejak tahun 2008. Juga anggota dance cover Kpop. Merupakan fans dari Shinee yang

disebut Shawol. Ia bertempat tinggal di Geluran PLN No 1A RT 1 Taman, Sidoarjo.

7. Dania Ayu yang akrab dipanggil Dania. Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya ini Menjadi Kpopers sejak tahun 2002. Merupakan fans dari Super Junior dan aktor Kim Minjong dan merupakan SMstan atau fans dari agensi SM. Berasal dari Tangunan, no 5 Puri, Mojokerto.
8. Rahma Syaafi, akrabnya dipanggil Rahma. Mahasiswi Berusia 20 Tahun ini menjadi Kpopers sejak tahun 2010. Rahma berdomisili di Sidoarjo beralamatkan di Jalan Kahuripan no 06 Sidowayah, Sidoarjo. Merupakan fans dari YG *family*

2. Objek Penelitian

Obyek penelitian disini adalah perilaku komunikasi dunia maya oleh Kpopers Surabaya. Perilaku komunikasi Kpopers di media sosial twitter dan instagram oleh Kpopers Surabaya

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah lokasi yang digunakan Kpopers Surabaya dalam berperilaku komunikasi pada media sosial twitter dan instagram adalah di kota Surabaya.

Kota Surabaya adalah ibukota Provinsi Jawa Timur, Indonesia sekaligus menjadi kota metropolitan terbesar di provinsi tersebut. Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Kota Surabaya juga merupakan pusat bisnis, perdagangan, industri, serta pendidikan di Jawa Timur dan kawasan Indonesia bagian timur. Kota ini

terletak 796 km sebelah timur Jakarta, atau 415 km sebelah barat laut Denpasar, Bali. Surabaya terletak di tepi pantai utara pulau Jawa dan berhadapan dengan Selat Madura serta Laut Jawa. Surabaya memiliki luas sekitar 333,063 km² dengan penduduknya berjumlah 2.885.385 jiwa (2015).⁵³

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Perilaku Komunikasi Kpopers Surabaya di Twitter dan Instagram

Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh penggemar Kpop biasa disebut dengan *fangirling*. *Fangirling* adalah sebutan yang kerap kali digunakan untuk mendeskripsikan kegembiraan berlebih atau bahkan ekstrim terhadap fandom tertentu. kegiatan *fangirling* meliputi membeli album Kpop, menonton konser Kpop, mendownload video-video Kpop (video *performance*, video klip, lagu, *variety show*), membaca *fanfiction*, membeli *merchandise*. Dalam hal interaksi dengan saling mengobrol dengan sesama Kpopers, *spazzing* twitter atau instagram (update informasi idola Kpop), membagikan informasi terbaru di twitter dan lain-lain. Aktivitas yang dilakukan fans tersebut membuktikan kecintaan mereka kepada artis yang mereka idolakan.

Kpopers Surabaya yang menjadi informan pun sering melakukan kegiatan *fangirling* nya di dunia maya. Informan dapat berjam-jam mengakses media sosial untuk melakukan kegiatan *fangirling* nya.

⁵³ http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Surabaya

Tabel 3.1
Lama Mengakses Media Sosial dan Kegiatan di Media Sosial

No.	Nama	Lama mengakses internet dalam sehari	Situs / media sosial yang sering diakses	Kegiatan
1	Shinta	5-7 jam	facebook, twitter, instagram	Mencari info (<i>bias</i>) idola Kpop dan tentang budaya korea, melihat akun idola, interaksi dengan sesama fans k-star, chat via fb
2	Antika	Berjam-jam 7-10 jam	facebook, twitter, instagram, wattpad, blog, youtube, pinterest	Baca <i>fanfiction</i> , cari & share info terbaru <i>bias</i> , upload foto, streaming video Kpop, liat akun idola, komentar di akun <i>bias</i>
3	Yurike	7 jam	facebook, twitter, instagram, dailymotion, youtube	Baca info terbaru di facebook, twitter, liat video lucu di IG, download varshow
4	Sintya	5-7 jam	Facebook, Instagram, twitter	Share info terbaru, baca info tentang <i>bias</i> (idola), upload foto, liat akun <i>bias</i> , komentar di <i>fanpage</i> Kpop
5	Rosalli/ Pita	7 jam	Wattpad, twitter, instagram, youtube	Baca <i>fanfiction</i> , cek update terbaru dari akun <i>bias</i> , cari info terbaru di TL twitter, nonton & download video atau lagu Kpop
6	Elvira	6 jam	Facebook, twitter, instagram, blog	Update info terbaru <i>bias</i> , promosi jualan Kpop, interaksi dengan sesama Kpopers via chat fb

7	Dania	Setiap saat, bisa sampai 18 jam	Youtube, Dailymotion, instagram, twitter, blog	Update jadwal idola, streaming dan download video, update info dan foto terbaru
8	Rahma	Bisa sampai 3 jam	Twitter, instagram	Mencari berita terbaru dari <i>bias</i> /idola Kpop

Dari tabel diatas, menunjukkan para informan sangat sering bahkan bisa hampir setiap saat terkoneksi dengan internet dan mengakses berbagai macam media sosial, termasuk pada twitter dan instagram. Semua informan menyatakan aktif dalam membuka twitter dan instagram untuk *fangirling* yaitu melakukan tindakan sebagai fans Kpop dengan mencari informasi terbaru seputar Kpop.

Mereka sering mencari informasi terbaru seputar idola Kpop melalui media sosial twitter dan instagram. Seperti yang diungkapkan oleh Antika berikut ini.

“biasanya nge-*retweet*, nge-*favorite* dari *officialnya*. seringnya sih langsung cek TL fanbase-nya EXO yang internasional, fanbase EXO indonesia juga, soalnya disitu sering banget update-update tentang *bias*, biar dapet info ter-update. *Soal e ada e ya ndek* situ, *ndek* mana lagi. Kalo IG kan soalnya langsung ke *biasnya*. Ya masih update-an *ndek* twitter, kalo *ndek* facebook itu mereka ngupdate *e* kan dari IG sama twitter. Jadi kan duluan twitter. Ya di klik *soal e* kepo. Fanbase tak klik. Macem-macem, ga satu *tok*, soalnya kan internasional ada, indonesia, LA ada, yaitu kalo kadang *kepo* ya *tak* klik semua.”⁵⁴

Pernyataan Antika diatas menunjukkan Antika sering membuka sosial media twitter dan membuka akun-akun *fanbase* idola Kpop nya

⁵⁴ Sumber diolah dari hasil wawancara Antika pada tanggal 13 Juni 2015

untuk mendapatkan info ter-*update* seputar idolanya. Tidak hanya itu, dia juga selalu me-*retweet* dan share info yang didapat di twitternya. Antika juga sering *klik link* berita update yang muncul di *timeline* twitternya.

Hal yang sama juga dinyatakan oleh Shinta, yang sering mengakses media sosial twitter maupun instagram untuk mendapatkan informasi tentang idola. Seringnya Shinta melihat *timeline* twitter untuk mengecek update berita dari fanbase internasional, maupun situs berita Kpop yang juga mempunyai akun twitter.

“karena banyak informasi dari para kstar di media tersebut khususnya di twitter dan instagram para k-star memiliki akun pribadi yg sering mereka gunakan untuk berinteraksi dengan para fans karena lebih banyak informasi yang bisa didapatkan disana. Di TL kalo ada berita tentang *bias*, langsung buka link. Buka ke fanbase internasional fandom, karena disitu banyak info yang diupdate”⁵⁵

Informan bernama Pita, yang sudah 5 tahun menjadi kpopper ini juga punya pemikiran yang sama, meskipun terkadang mencari informasi di akun facebook, tetapi lebih sering di akun twitter atau instagram. Karena jika di instagram dan twitter info – info tentang dunia hiburan Kpop dan idola Kpop lebih update dan tidak memberikan berita ”hoax” seperti di facebook.

“iya biasanya langsung ke akun *bias*. *biasnya* Super Junior, Leeteuk, Eunhyuk, Donghae Ryeowook. langsung ngecek *bias*, biar ga kemakan hoax juga. Ya cuma mau tau info *bias* aja. Sebenarnya ga Cuma di IG sama twitter, facebook juga bisa, Cuma karena facebook itu apa yaa, kebanyakan berita hoax, jadi lebih seringnya ke twitter sama IG. Iya banyak *fanbase-fanbase* internasional.”⁵⁶

⁵⁵Sumber diolah dari hasil wawancara Shinta pada tanggal 13 Juni 2015

⁵⁶Sumber diolah dari hasil wawancara Pita pada tanggal 12 Juni 2015

Kegiatan yang dilakukan di instagram dan twitter oleh Kpopers Surabaya yang menjadi Informan dengan memanfaatkan berbagai macam fitur-fitur yang tersedia di instagram dan twitter. Pada twitter ada fitur seperti *tweet* untuk menuliskan apa yang sedang terjadi dalam 140 karakter, *retweet* adalah fitur yang dapat me-*tweet* ulang dari postingan akun lain kepada *followers* penggunaanya. Kpopers Surabaya yang menjadi informan dalam penelitian ini sering menggunakan fitur *retweet* untuk me-*tweet* ulang dari *fanbase* Kpop kepada *followers* nya agar Kpopers lain juga dapat mengetahui informasi apa yang diposting dari *fanbase* tersebut. Seperti pada twitter Vira yang meretweet informasi terbaru dari *fanbase* Kpop.

“*ya paling retweet mbak. Ngeretweet info yang tak anggep menarik ae. Biar tweet ku keliatan banyak sama biar followersku yang juga Shawol atau Kpopers lain ngerti infone.*”⁵⁷

Informan Sintya menyatakan bahwa dirinya suka untuk meretweet informasi-informasi yang muncul di *timeline* twitternya. Ia pun suka membuka fanbase idola Kpop untuk meretweet foto-foto idolanya yang diunggah.

“*iya sih suka retweet info-info yang muncul di TL atau ga ya pas muncul di TL trus aku buka fanbasenya trus aku retweet. Seringnya retweet yang ada foto bias.*”⁵⁸

Selain *retweet* , informan juga suka mengutarakan apa yang ada dipikirannya atau apa yang sedang terjadi seputar Kpop dengan

⁵⁷Sumber diolah dari hasil wawancara Vira pada tanggal 7 Juni 2015

⁵⁸Sumber diolah dari hasil wawancara Sintya pada tanggal 11 Juni 2015

memposting *tweet*. Isi *tweet* nya pun tidak lepas dari Kpop seperti yang diutarakan oleh Antika.

“iseng-sieng aja sih kalo nge-*tweet* kayak misal aku abis baca FF trus komennya di twitter sama ngasih linknya gitu. Kenapa ya, ya emang suka bukanya di twitter sih, jadi ya nge-*tweet* gajelas gitu.”⁵⁹

Begitu pula dengan informan Rahma yang suka menuliskan *tweet* sesuai dengan apa yang sedang dikerjakannya di dunia nyata. Selain itu dirinya kerap untuk menjawab dan membalas pertanyaan yang ditulis oleh fanbase Kpop yang muncul di *timeline* nya seputar Kpop.

“nge-*tweet* suka nya apa yang lagi aku kerjain aja. Kayak pas lagi nonton *streaming* acara Kpop yang ada Bigbangnya trus aku ngetweet. Selain itu ya suka balesin pertanyaan-pertanyaan dari fanbase kayak dari Kpopersindroom di twitter.”⁶⁰

Kpopers Surabaya yang berkicau di twitter terkadang juga berlebihan. Beberapa informan mengaku suka untuk mengekspresikan di twitter apa yang ada dipikirkannya dan dirasakannya. Seperti pada informan Pita yang mengatakan kadang me-*tweet* yang berlebihan dan seakan-akan berteriak ditulisan *tweet*nya.

“iya sih, kalo pas *bias* ngeluarin MV baru pas abis nonton MV nya kadang nge-*tweet* pake huruf gede-gede trus teriak teriak di twitter atau di instagramnya *bias* pas ada foto terbarunya.”⁶¹

Pada Instagram Informan penelitian ini lebih suka menggunakan fitur *like* dan comment serta fitur *search box* di instagram. Mereka tidak begitu sering mengunggah foto di Instagram, mereka lebih suka melihat foto-foto idola Kpopnya yang diunggah oleh idolanya di akun isntagram

⁵⁹ Sumber diolah dari hasil wawancara Antika pada tanggal 13 Juni 2015

⁶⁰ Sumber diolah dari hasil wawancara Rahma pada tanggal 14 Juni 2015

⁶¹ Sumber diolah dari hasil wawancara Pita melalui Blackberry Messenger pada tanggal 18 Juni 2015

maupun mencarinya dengan fitur *search* kemudian menyimpan foto-foto dengan *me-screenshot*. Selain mencari foto-foto, Kpopers Surabaya yang menjadi informan juga suka menonton video yang diposting di instagram sebagai hiburan.

Dania mengungkapkan bahwa Ia suka membuka Instagram dan mencari foto-foto Kim Minjong maupun Super Junior melalui *search box*.

“seringnya kalo di IG langsung nyari gitu pake hastag di IG, karena lebih mudah dan cepet dapet foto-fotonya Minjong atau Suju sih. Kan banyak yang *upload* di IG ya tinggal nyari aja. Trus aku SS, kadang *like* juga.”⁶²

Meskipun mempunyai alasan yang sama mengakses instagram untuk melihat foto-foto idola kpopnya, Sintya lebih suka langsung membuka akun instagram *fanbase* tertentu untuk melihat foto-foto terbaru dan juga meme Kpop untuk hiburan.

“kalo kebetulan *bias* update, ya cek TL *bias*. Lebih sering di IG. Langsung ke akun *fanbase*, Allkpop. Liat Meme Kpop ama meme Indo. Kadang langsung ke *fanbase* kadang lewat *search* hastagnya”⁶³

Kegiatan *fangirling* di twitter dan instagram oleh Kpopers Surabaya yang menjadi informan juga dapat dilihat dari keikutsertaan informan dalam *project* atau *event* yang diadakan di media sosial seringkali di twitter. *Project* yang sering dilakukan adalah *tweet* dengan hastag kata tertentu secara serempak dan di waktu yang telah ditentukan oleh *fanbase* Internasional atau agensi artis Kpop. Biasanya *project* hastag

⁶²Sumber diolah dari hasil wawancara Dania pada tanggal 9 Juni 2015

⁶³Sumber diolah dari hasil wawancara Sintya pada tanggal 11 Juni 2015

dilakukan saat masa *comeback* idola Kpop, ulang tahun idola, atau hari jadi *fandom* mereka.

Informan Antika yang menyatakan bahwa Ia sangat suka mengikuti *project trending topic* yang biasanya diadakan *fanbase* EXO untuk merayakan ulang tahun idola, hari jadi grup idola maupun hari *comeback* idola Kpopnya EXO.

“ikut. hastag Love Me Right yang kemarin masih baru rilis satu hari itu. Biasanya ya ga Cuma ngetweet hastagnya aja. Ya aku kasih kata-kata atau komentar soal *bias trus* ada hastagnya gitu.”⁶⁴

Pada informan Pita beralasan mengikuti acara di twitter agar *project hastag* untuk idola Kpopnya menjadi *trending topic* dunia di twitter.

“suka, biar jadi *trending topic*. Biasanya ada *fanbase-fanbase* besar ada di, kalo surabaya kan ada SJforever sama Elf surabaya.”⁶⁵

Sedangkan Rahma mengaku dirinya mengikuti *project hastag* di twitter supaya idolanya semakin terkenal di dunia dan tidak kalah dengan artis Kpop lainnya.

“Sukalah kalo komen di IG sama twitter. Project TTWW juga pasti, biar idol ga kalah saing sama idol lain. biasanya kalo ada *project hastag* gitu udah *standby* dari beberapa jam sebelumnya sih.”⁶⁶

Informan Shinta menyatakan dirinya lebih sering ikut *project hastag* di twitter dalam merayakan ulang tahun idolanya sesuai dengan *project* dari *fanbase* internasional.

⁶⁴ Sumber diolah dari hasil wawancara Antika pada tanggal 13 Juni 2015

⁶⁵ Sumber diolah dari hasil wawancara Pita pada tanggal 12 Juni 2015

⁶⁶ Sumber diolah dari hasil wawancara Rahma pada tanggal 14 Juni 2015

“iya, ikutan juga kalo ada *project* hastag buat jadi *trending*. Paling sering sih kalo *bias* ultah gitu dirayain pake bikin hastag unik, ngikutin dari *fanbase-fanbase* internasional sih yang biasanya ngadain.”⁶⁷

Di media sosial, Kpopers Surabaya yang menjadi informan melakukan konsumsi terhadap media yaitu dengan seringnya menyimpan gambar idola Kpopnya yang didapatkan dari instagram maupun twitter. Informan juga sering dengan sengaja mencari foto-foto terbaru yang ada di twitter dan instagram.

Yurike menyatakan bahwa dirinya paling sering untuk membagikan *link* video atau *link download* lagu Kpop pada teman sesama Kpopers di twitter. Pada instagram, Ia lebih suka menyimpan dengan *mescreenshot* foto idolanya yang menarik dan lucu, serta menonton video idolanya di instagram.

“konsumsi di twitter dan IG sih paling ya kalo ada yang *ngeshare link* video atau lagu Kpop ya aku *download*. Kalo di IG kan kudu punya aplikasi lagi kalo mau *download* jadinya yaa aku SS aja kalo foto, kalo video langsung aku tonton aja.”⁶⁸

Perilaku komunikasi di dunia maya oleh Kpopers Surabaya yang sering dilakukan di media sosial dengan interaksi yaitu menuliskan sesuatu seputar idola Kpopnya di *tweet* atau pasang status di facebook, *share* informasi terbaru seputar idola Kpop, *share link* video, musik atau lagu bahkan foto-foto idola Kpop kepada sesama teman Kpopers yang ada di akun media sosialnya seperti twitter dan instagram.

⁶⁷ Sumber diolah dari hasil wawancara Shinta pada tanggal 13 Juni 2015 ⁶⁸
 Sumber diolah dari hasil wawancara Yurike pada tanggal 10 Juni 2015

Seperti yang diungkapkan Yurike bahwa saat waktu luang dirinya suka mengobrol di twitter dengan *mention* teman Kpopersnya, dan berbagi informasi Kpop di twitter.

”kalo di twitter sukanya cek TL pas waktu luang ga ngapa-ngapain. *Mention* temen, ngobrolin *bias*, nge-*tweet* tentang idola, atau share juga info di TL.”⁶⁹

Sama dengan Yurike, Pita juga suka membuka twitter ataupun instagram untuk mengetahui kabar terbaru langsung dari *official* idola Kpopnya. Pita sering mengobrol dengan teman-teman Kpopnya di twitter untuk saling bertukar informasi terbaru dari idolanya. Bahkan Pita suka membuka dan *mention* akun *official* idola Kpopnya.

“yang diomongin ya *bias*. yang sering bahas kalo *comeback*, kalo ada jadwal-jadwal *bias*. Kalo biasanya ngucapin *good night* ke *bias* sama upload foto *bias* trus *mention* ke akun *bias*.”⁷⁰

Rahma juga seringnya mengobrol dengan *mention* ke sesama Kpopers yang dikenalnya di sosial media dan *mention* idola Kpopnya. Rahma pun juga suka berinteraksi dengan *mention* akun *fanbase* Kpop dan teman sesama Kpop dengan saling berbagi informasi dengan *retweet* atau mencantumkan *link* pada postingannya, berbagi foto idola.

“kalo ada yang minta *folback* biasanya diterusin ke intro dan tanya tanya fandom. Ya kayak yang dulu kita lakuin juga kak. Abis *folback- folback* an trus tanya nama, *bias*. Sebenarnya sih yaa biar tau aja yang kita *follow* kalo *sefandom* kan lumayan bisa saling bagi info, selebihnya Cuma basa-basi aja.”⁷¹

⁶⁹ Sumber diolah dari hasil wawancara Yurike pada tanggal 10 Juni 2015 ⁷⁰

Sumber diolah dari hasil wawancara Pita pada tanggal 12 Juni 2015

⁷¹ Sumber diolah dari hasil wawancara Rahma pada tanggal 14 Juni 2015

Antika juga di twitter suka merespon *tweet* dari Kpopers lain dan mengobrol tentang idola atau saling memberikan informasi. Ia lebih suka untuk mengobrol dengan Kpopers dari negara lain.

“kalo aku sukanya interaksi sama fans luar negeri sih. Gatau ya enak aja kalo diajak ngobrol. Trus info mereka lebih *up to date* dan ga suka nyebar *hoax*. Pakenya yaa bahasa inggris kalo sama fans luar negeri. Kalo fans indo sih ya pake bahasa indo lah.”⁷²

Percakapan dalam komunikasi di dunia maya diaplikasikan dengan tulisan-tulisan. Mereka menggunakan bahasa Inggris karena di twitter dan instagram para Kpopers berasal tidak hanya dari Indonesia saja tetapi banyak pula Kpopers dari negara-negara lain yang menjadi teman mereka di sosial media. Karena itu dengan menggunakan bahasa global yaitu bahasa Inggris, Kpopers lain dapat memahami apa yang diutarakan oleh informan di media sosialnya. Mereka juga menggunakan bahasa Indonesia jika berinteraksi dengan teman Kpopers yang ada di Indonesia di twitter dan instagram. Selain bahasa inggris dan bahasa indonesia, terkadang Kpopers juga menggunakan bahasa korea yang *simple*.

“bahas inggris sih yang lebih sering kalo di sosmed. Ya soalnya banyak temen-temen dari luar, ya biar ngerti aja yang kita posting. Apalagi kalo pas ngobrol itu harus pakenya bahasa inggris, biar nyambung. Kadang juga pake *hangul* dikit-dikit”⁷³

Senada dengan pernyataan Dania, informan Pita lebih sering menggunakan bahasa Inggris maupun bahasa Korea dalam berinteraksi atau memposting di twitter dan instagram.

⁷² Sumber diolah dari hasil wawancara Antika pada tanggal 13 Juni 2015 ⁷³
 Sumber diolah dari hasil wawancara Dania pada tanggal 9 Juni 2015

“iya sih, postingnya lebih sering pake bahasa inggris, biar *bias* ngerti lah apa yang kita bicarain kalo lagi *mention* atau komen di IG nya. Ngasah bahasa inggrisku juga sih. Kadang kalo sama temen Kpopers yang sama-sama dari indo ya pake bahasa indo aja, ditambah bahasa korea tapi ga *hangul* nya yaa, kayak *annyeong, gomawo*. Di Ig juga kadang ngepost foto di IG *caption* nya pake inggris sama *hangul*.”⁷⁴

Selain penggunaan bahasa dalam berinteraksi di media sosial, Kpopers mempunyai kosakata-kosakata khusus yang hanya digunakan dan diketahui artinya oleh sesama Kpopers. Hal tersebut juga berlaku bagi informan dalam penelitian ini.

Antika yang merupakan EXO-L mempunyai kata-kata khusus yang hanya dimengerti oleh kalangan EXO-L sendiri dan beberapa Kpopers fandom lainnya.

“paling ya pake kata yehet, ohorat. Itu kata-katanya dari Sehun sih awalnya, trus ya banyak yang niru kalo di twitter sama di instagram, aku ya ikut pake. Kalo ngatain *bias* sih ya kadang-kadang kalo liat foto *bias* yang konyol tapi tetep ganteng. Komennya ya paling ngatain.”⁷⁵

Pada ELF, seperti Pita juga mempunyai kata-kata khusus dengan mengganti tulisan dari beberapa kata umum agar identik dengan dirinya sebagai fans dari Super Junior

“iya biasanya pake bahasa korea tapi ga ditulis *hangul*. Mlesetin kayak setuju jadi sesuju, *cute* jadi kyute, yuk jadi hyuk. Jadi diplesetin nama-namanya Suju. Biar seru. Kadang juga ngomong kayak *damn he's hot* pas liat foto *bias* yang lagi toples keliatan seksi.”⁷⁶

⁷⁴ Sumber diolah dari hasil wawancara Pita melalui Blackberry Messenger pada tanggal 18 Juni 2015

⁷⁵ Sumber diolah dari hasil wawancara Antika melalui chat facebook pada tanggal 15 Juni 2015 ⁷⁶ Sumber diolah dari hasil wawancara Pita melalui Blackberry Messenger pada tanggal 18 Juni 2015

Interaksi yang dilakukan di instagram lebih *simple* yaitu dengan mengunggah foto atau video seputar Kpop, mengomentari atau menyukai postingan-postingan Kpopers lain dan idola Kpopnya. Begitu juga saat informan mengunggah video atau foto yang berhubungan dengan idola Kpopnya, maka banyak Kpopers lain yang menyukai bahkan memberikan komentar.

Shinta mengomentari instagram idola Kpopnya saat idolanya mengunggah foto-foto lucu mereka di instagram. Untuk hiburan Shinta mengaku dengan membuka twitter dan instagram dan mendapatkan informasi idola Kpopnya merupakan suatu hiburan tersendiri.

“ngomentarin kalo di instagram, foto-foto yang dipost kan kadang foto konyol mereka jadi kita komen gimana lucunya mereka aja. Di IG liat pict *bias*, video mereka. Kebanyakan kalo buat hiburan nyari update tentang keseharian *bias*.”⁷⁷

Sedangkan Antika sering mengomentari instagram idolanya saat akun isntagram idola Kpop yang mengunggah foto atau video muncul di *timeline* instagramnya

“iya pernah di IG komen di akun *bias*, dan itu ga dibales, sakit. Tapi ya komen-komen terus sih kalo ada foto-foto lucu *bias* yang diupload.”⁷⁸

Yurike banyak mengunggah foto dan video tentang idola-idola Kpopnya dan membagikannya di instagram. dirinya beralasan agar Kpopers lain dapat menonton video yang diunggahnya dan agar mendapatkan *like* di instagramnya.

⁷⁷ Sumber diolah dari hasil wawancara Shinta pada tanggal 13 Juni 2015 ⁷⁸
 Sumber diolah dari hasil wawancara Antika pada tanggal 13 Juni 2015

“ya kalo di IG ngepost foto-foto artis korea yang tak sukain kayak Kim Soo Hyun, fotonya Triplet, foto member RM, barusan juga ngepost videonya Ikon. Ya pengen aja ngeshare foto yang tak punya di IG, tak kasih hastag biar banyak yang *ngelike*.kadang juga posting *quote* tentang drama. Trus banyak di *like* sama dikomenin temen-temenku.”⁷⁹

2. Motif Kpopers Surabaya dalam menggunakan Twitter dan Instagram

Para informan juga mempunyai bermacam macam alasan dalam memilih sering mengakses di media sosial twitter dan instagram.

Tabel 3.2
Alasan Mengakses Twitter dan Instagram

No	Nama	Alasan
1	Shinta	Lebih banyak teman sesama Kpopers di media sosial dan idola juga memiliki akun twitter dan instagram
2	Antika	Lebih <i>up to date</i> dalam informasi idola Kpop, bisa lebih leluasa menjadi fans Kpop
3	Yurike	Lebih bisa mengekspresikan kesukaan pada Kpop, idola Kpop dan <i>fanbase fandom</i> banyak di twitter dan instagram
4	Sintya	Banyak hal yang bisa didapatkan di media sosial tentang idola Kpop
5	Pita	Merasa lebih dekat dengan idola Kpop di media sosial instagram dan twitter,

⁷⁹ Sumber diolah dari hasil wawancara Yurike pada tanggal 10 Juni 2015

		bisa melakukan apa saja kalau di media sosial, buat hiburan
6	Elvira	Bisa mendapatkan informasi terbaru, bisa cari apa saja tentang idola dengan mudah di media sosial
7	Dania	Memang jamannya sekarang di media sosial dan bisa dapatkan informasi terbaru dan jadwal idola Kpop
8	Rahma	Bisanya di twitter dan instagram karena selalu bawa HP jadi bisa langsung buka twitter maupun isntagram bergantian

Dalam kegiatan *fangirling* Informan lebih banyak melakukannya di dunia maya daripada di dunia nyata karena awal mula Kpop memang menyebar secara meluas melalui internet sehingga penggemar Kpop atau Kpopers pun juga lebih akrab berkomunikasi dan beraktifitas di dunia maya seperti di instagram dan twitter.

“ya memang jamannya sekarang kan serba internet. Twitter dan IG pun bisa buka lewat HP. Jadi ya seringnya disitu sih. Bisa dapetin info-info terbaru juga dari twitter sama IG kalo ada foto-foto baru Minjong atau Suju. Di IG buat nyari olshop buat bikin kado ultah buat MinJong.”⁸⁰

⁸⁰ Sumber diolah dari hasil wawancara Dania pada tanggal 9 Juni 2015

Rahma menyatakan bahwa dirinya memilih twitter dan instagram karena Ia lebih bisa mengekspresikan kesukaannya pada Kpop di kedua media sosial tersebut.

“lebih bisa mengekspresikan kalo aku Kpoper sih. Kan di twitter dan IG juga yang aku *follow* banyak *fanbase-fanbase* Kpop sama akun *bias*. *Followers* ku juga kebanyakan ya Kpopers. Jadi bisa leluasa *ngetweet* apa aja tentang Kpop.”⁸¹

Informan Pita, yang menjadi Kpopers sejak 5 Tahun yang lalu mengungkapkan bahwa Ia lebih sering melakukan *fangirling* di twitter dan instagram karena merasa lebih dekat dengan idola Kpop dan bisa mengekspresikan kesukaannya dengan bebas.

“yang sering bahas kalo comeback, kalo ada jadwal-jadwal *bias*. Kalo biasanya ngucapin *good night* ke *bias* sama upload foto *bias* trus *mention* ke akun *bias*. Seringnya tuh cuma liat pemberitahuan, trus habis itu liat punyanya *bias*. Apa ya, lebih deket gitu sama, sama idola. kan jaraknya Korea Indonesia kan juga jauh, trus e kalo ada sosial media itu komunikasinya lebih gampang, apalagi biasanya ada project-project kan lebih mudah, lebih global lah.”⁸²

Selain untuk mendapatkan informasi, Kpopers Surabaya dalam mengakses twitter dan instagram juga sebagai hiburan dan menghilangkan rasa bosan. Seperti yang dikatakan oleh informan Rahma, Antika, Pita, dan Sintya kompak mengatakan melihat foto-foto idola atau meme Kpop menjadi hiburan bagi mereka.

Antika dengan antusias menyatakan bahwa foto-foto idola Kpop yang lucu dan aneh menjadi hiburan bagi dirinya. Ia juga memperagakan tangannya menirukan foto idola Kpop yang dilihatnya di instagram.

⁸¹ Sumber diolah dari hasil wawancara Rahma pada tanggal 14 Juni 2015

⁸² Sumber diolah dari hasil wawancara Pita pada 12 Juni 2015

“kalo paling ada foto *bias sing* aneh. Kayak ituloh *unn*, Sehung tangan *e* diginiin sampe bisa megang perutnya. Lah kalo yang aneh aneh itu sering aku komen.”⁸³

Informan Sintya lebih sering mencari foto-foto meme Kpop yang lucu yang dibuat oleh *fanbase* atau Kpopers lain di instagram yang berhubungan dengan idola Kpopnya.

“kalo kebetulan *bias* update, ya cek TL *bias*. Lebih sering di IG. Langsung ke akun *fanbase*, Allkpop. Meme Kpop ama meme Indo.”⁸⁴

Berbeda dengan informan diatas yang motif hiburannya yaitu dengan melihat foto-foto idola maupun meme Kpop, Yurike lebih sering menonton video yang di share di twitter maupun di instagram.

“ingin tau informasi, mencari hiburan. cuman liat foto *bias* aja *se mbak*. Tapi sekarang seringnya liat video triplet. kalo Kpop jarang sih, kalo varshow sering buka video lucu di IG.”⁸⁵

Menurut pengakuan informan Shinta, semua hal tentang Kpop yang ada di twitter maupun instagram merupakan suatu hiburan baginya, terutama foto yang diunggah oleh idola Kpopnya.

“kadang bisa jadi hiburan soalnya karena *opo, bias* itu suka bikin hal-hal konyol di foto postingannya.”

Dari pernyataan para informan diatas, bahwa selain untuk mendapatkan informasi dan untuk berinteraksi, motif dalam mengakses twitter dan instagram adalah motif hiburan. Yaitu dengan mencari foto-foto lucu atau foto-foto dan video terbaru yang dibagikan di media sosial twitter atau instagram.

⁸³ Sumber diolah dari hasil wawancara Antika pada tanggal 13 Juni 2015

⁸⁴ Sumber diolah dari hasil wawancara Sintya pada tanggal 11 Juni 2015

⁸⁵ Sumber diolah dari hasil wawancara Yurike pada tanggal 1 Juni 2015

